

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Disini peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁵⁹

Peneliti memilih penelitian kualitatif karena permasalahan belum jelas dan bersifat dinamis. Permasalahan dapat berubah-ubah sesuai permasalahan yang sedang terjadi di lapangan. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu:

1. Mengenai perencanaan model pembelajaran STAD dalam menumbuhkan keaktifan belajar pada siswa kelas V di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.9

2. Mengenai penerapan model pembelajaran STAD dalam menumbuhkan keaktifan belajar pada siswa kelas V di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.
3. Mengenai evaluasi model pembelajaran STAD dalam menumbuhkan keaktifan belajar pada siswa kelas V di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan yang dituliskan dalam prososal penelitian lebih berfungsi untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti memiliki teori dan memahami permasalahan yang diteliti walaupun masih permasalahan tersebut bersifat sementara.⁶⁰

Kehadiran peneliti sangat penting bagi penelitian ini. Penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti hadir di lapangan untuk mendapatkan data yang nyata dan sah. Peneliti disini dapat bekerja sama dengan pengajar demi kelancaran penelitian.

Peneliti mengamati proses pembelajaran yang terjadi di kelas V SDI Bayanul Azhar Kecamatan Sumbergempol Tulungagung dengan diketahui pihak sekolah serta mendapatkan izin penelitian dari lembaga bersangkutan.

⁶⁰ *Ibid.*,hal.214

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah SDI Bayanul Azhar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan ditetapkannya lokasi penelitian ini adalah:

1. Mengkaji lebih dalam tentang implementasi model STAD yang telah diterapkan di SDI Bayanul Azhar terutama pada kelas V.
2. Guru di SDI Bayanul Azhar menggunakan model STAD untuk pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton.
3. Model STAD dinilai efektif diterapkan karena ruang kelas yang tidak luas, serta pembelajaran secara kerjasama dapat menumbuhkan keaktifan belajar.
4. Sekolah Dasar Islam yang menggunakan 3 kurikulum dalam pembelajarannya yaitu kurikulum nasional, kurikulum internasional dan kurikulum pondok atau yayasan.
5. SDI Bayanul Azhar merupakan satu-satunya Sekolah Dasar Islam yang berada di Kecamatan Sumbergempol, dan siswa-siswanya tidak hanya berasal dari Kecamatan Sumbergempol melainkan ada yang berasal dari luar Sumbergempol seperti Ngunut dan Kalidawir.
6. SDI Bayanul Azhar memiliki banyak siswa, dan setiap kelas dibagi menjadi 3 romble. Hal ini sangat jarang di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah memiliki 3 rombel, karena biasanya hanya memiliki 1 atau 2 rombel.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif dipilih secara *purposive sampling* dan bersifat *snowball sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya sedikit kemudian lama-lama semakin besar.⁶¹ Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari 3 komponen yaitu:

1. Orang, yaitu sumber data utama yang memberikan data melalui wawancara. Di antaranya yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru kelas V di SDI Bayanul Azhar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Data yang dihasilkan berasal dari pengakuan narasumber dapat dilakukan dengan cara merekam atau menulis.
2. Tempat, yaitu lokasi pelaksanaan penelitian di sebuah ruangan dengan sarana prasarana yang ada. Tempat yang digunakan penelitian yaitu tempat yang menggambarkan adanya proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Data yang diperoleh yaitu gambar atau foto dari lokasi pelaksanaan penelitian.
3. Kertas, sumber data yang menyajikan gambar, tulisan-tulisan, deretan angka-angka, data dan cara memperolehnya melalui metode dokumentasi dari kertas misalnya transkrip, dokumen-dokumen dari sekolah, buku, majalah.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.218-219

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁶² Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi.⁶³

1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Peneliti datang dalam kegiatan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Dengan ini peneliti dapat mengamati dan mencatat kegiatan yang sedang berlangsung.

Peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan penelitian dilakukan pada masa pandemi, jadi peneliti hanya mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di Masjid sekolah yang dilakukan setiap satu kali seminggu.

Langkah-langkah peneliti ketika observasi ialah:

⁶² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:Rieneka Cipta, 2006), hal.104

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal..293

- a. Peneliti datang langsung ke SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.
- b. Peneliti mengamati lingkungan sekolah beserta ruangan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Peneliti datang ke ruangan kelas yang dijadikan tempat penelitian yaitu ruang kelas V, karena penelitian pada saat pandemi maka dialihkan ke Masjid sekolah yang lebih luas.
- d. Peneliti mengamati langkah-langkah atau tahapan- tahapan yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran STAD di kelas dan mencatat kegiatannya.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁶⁴

Peneliti melakukan wawancara terstruktur (*Structured Interview*). Wawancara terstruktur dilakukan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian dan mengumpulkan data.⁶⁵ Dalam melakukan wawancara terstruktur, peneliti mempersiapkan instrumen untuk pedoman wawancara dan alat bantu

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 137

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 115

perekam suara yang ada di handphone guna membantu merekam suara dari narasumber yang sedang diwawancarai.

Sebelum wawancara, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber. Pedoman wawancara telah disetujui oleh dosen validator sebelum di gunakan ketika wawancara dengan narasumber. terdapat 3 narasumber yang akan diwawancarai yaitu:

a. Kepala Sekolah

Narasumber pertama yaitu Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yaitu Bapak Anshori, M. Pd selaku penanggung jawab seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Wawancara dilakukan di ruang kerja Kepala Sekolah dengan menggunakan pedoman wawancara serta menggunakan alat bantu handphone untuk merekam.

b. Waka Kurikulum

Narasumber kedua yaitu Waka Kurikulum SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yaitu Ibu Mu'awanah, M. Pd. Wawancara terkait tentang program pembelajaran di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

c. Guru kelas V

Narasumber ketiga yaitu Guru Kelas V, Ibu Ayu Devia Miftahul Khasanah, M.Pd. Wawancara terkait pembelajaran yang dilakukan

dikelas serta model pembelajaran STAD yang dilakukan di kelas V SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila di dukung dengan dokumentasi-dokumentasi.⁶⁶

Metode dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan saat berlangsungnya penelitian seperti mengambil gambar ketika wawancara sedang berlangsung dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru Kelas V di SDI Bayanul Azhar Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Ruang kelas yang sedang dipakai untuk pembelajaran kelas V. Kemudian dokumen-dokumen penunjang seperti buku absensi, buku ajar, RPP, dan sebagainya demi terselesainya skripsi penulis.

F. Analisa Data

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, *data display*, dan *verivication*. Sedangkan menurut Spradley dilakukan secara berurutan, melalui proses analisis domain, taksonomi, kompenensial, dan tema budaya.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 124-125

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 294

Setelah teknik pengumpulan data selanjutnya ialah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.⁶⁸

Teknik analisis yang digunakan peneliti sesuai dengan analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu secara interaktif, dijelaskan melalui langkah-langkah berikut ini :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Peneliti mengumpulkan data dilakukan selama sehari-hari, data tersebut meliputi data observasi yang dilakukan ketika pembelajaran dikelas, data mengenai hasil wawancara dari narasumber, dan dokumentasi-dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh lapangan tentunya sangat banyak, karena itu peneliti harus menganalisis data yang cocok dengan fokus permasalahan. Pada tahapan reduksi data, peneliti merangkum dan memilih-milih data yang pokok dan penting untuk dituangkan pada bab hasil penelitian.

3. *Display Data* (Penyajian Data)

⁶⁸ Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasito, 1998), hal. 139-140

Display data merupakan proses menyajikan data setelah dilakukan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

4. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang telah diambil didukung dengan bukti-bukti yang sah atau konsisten, maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif ini didalamnya terdapat uji keabsahan dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, menggunakan bahan referensi, analisis kasus negatif, dan *member check*.

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dilingkungan SDI Bayanul Azhar Sumbergepol, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru guna menambah informasi. Perpanjang

⁶⁹ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2019), hal. 123-124

pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka dan saling memercayai.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan tetap direkam secara pasti dan sistematis.

Disini peneliti memastikan data yang diperoleh dengan cara mengurutkan runtutan peristiwa yang terjadi dengan bantuan hasil rekaman audio yang digunakan saat wawancara berlangsung dengan narasumber. Sehingga data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat tersusun secara sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷⁰

Peneliti disini kembali melakukan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 270

pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Adapun bentuk triangulasi dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber yaitu peneliti menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

4. Menggunakan bahan referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contohnya yaitu data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

5. Analisis kasus negatif⁷¹

Dengan melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila data yang ditemukan tidak bertentangan maka data sudah dapat dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan bertentangan dengan temuan, maka peneliti akan merubah temuannya.

6. Membercheck

Membercheck ialah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa jauh

⁷¹ *Ibid.*, hal. 273

data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁷²

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti membuat judul penelitian kemudian diajukan kepada Ketua Jurusan, setelah disetujui peneliti melanjutkan untuk membuat proposal penelitian. Proposal skripsi yang sudah dibuat kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah selesai konsultasi, peneliti mempersiapkan surat penelitian yang nantinya akan di serahkan ke sekolah.

Peneliti pergi ke sekolah untuk memberikan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDI Bayanul Azhar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

- 1) Observasi dan pengambilan data dari lapangan.
- 2) Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Kelas V.
- 3) Menelaah teori-teori yang relevan.
- 4) Dokumentasi sebagai pendukung.

b. Mengidentifikasi Data

⁷² *Ibid.*, hal. 276

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Diskusi dengan teman sejawat.